
Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Bernyanyi Lagu Nasional di PAUD

Mella Nanda Nurohmah^{1*}, Sa'dun Akbar², Pramono³

¹Universitas Negeri Malang, Kota Malang

²Universitas Negeri Malang, Kota Malang

³Universitas Negeri Malang, Kota Malang

Email Corresponden Author: mella.nanda.2201548@students.um.ac.id

Abstract

The introduction of the national anthem at TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar aims to educate children about moral lessons and commendable qualities that can be found in national songs. The basic framework of the formation of character values can be found in nationalism, which is embodied in the character values contained in the verses of the national anthem. The character traits expressed in the words of the national anthem are used to interpret the national spirit, which is perhaps the most important factor in the development of moral principles. Lack of character value of love for the homeland in TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar in children aged 5 to 6 years can be instilled with the implementation of research on cultivating love for the homeland with singing methods at TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar Regency so that it gets quite good results. Singing using the national song can make early childhood characters more aware of the value of characters who love their homeland.

Keywords: Cultivating Character Values; Singing the National Anthem; Early childhood.

Abstrak

Pengenalan lagu kebangsaan di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar bertujuan untuk mendidik anak tentang pelajaran moral dan sifat-sifat terpuji yang dapat ditemukan dalam lagu-lagu nasional. Kerangka dasar pembentukan nilai-nilai karakter dapat ditemukan dalam nasionalisme, yang diwujudkan dalam nilai-nilai karakter yang terkandung dalam syair lagu kebangsaan. Sifat-sifat karakter yang diungkapkan dalam kata-kata lagu kebangsaan digunakan untuk menafsirkan semangat kebangsaan, yang mungkin merupakan faktor terpenting dalam pengembangan prinsip-prinsip moral. Kurangnya nilai karakter cinta tanah air di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar pada anak usia 5 sampai 6 tahun dapat ditanamkan dengan pelaksanaan penelitian penanaman rasa cinta tanah air dengan metode bernyanyi di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Kabupaten Blitar sehingga mendapatkan hasil yang cukup baik. Bernyanyi menggunakan lagu nasional dapat membuat karakter anak usia dini semakin mengetahui nilai karakter cinta tanah airnya.

Kata kunci: Penanaman Nilai Karakter; Bernyanyi Lagu Nasional; Anak Usia Dini.

History

Received 2023-05-07, Revised 2023-05-12, Accepted 2023-06-13

PENDAHULUAN

PAUD menempatkan anak sebagai proses fundamental dari potensi terpadu, menawarkan pembentukan karakter yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak (Widjanarko, 2019). Penanaman karakter sangat penting untuk diberi penguatan baik untuk hari ini atau esok (Akbar, 2018). Pendidikan karakter PAUD adalah pendidikan untuk kualitas dan nilai yang sesungguhnya dari seorang anak (Sinaga, 2018). Pendidikan karakter senantiasa berupaya untuk membentuk perkembangan diri anak dan mendidik diri mereka untuk kehidupan yang lebih baik (Harahap, 2021). Pendidikan karakter

yang dianjurkan kepada anak juga harus memberikan contoh karakter yang positif, sehingga pembiasaan dan keteladanan nilai-nilai yang baik menjadi dasar pengembangan kepribadian yang positif. Pembentukan karakter harus direncanakan dan dilaksanakan secara sadar sedemikian rupa sehingga pembelajaran itu juga mencakup proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter harus direncanakan agar pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Pendidikan karakter PAUD pada nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang harus dikembangkan yaitu nilai karakter cinta tanah air (Purwanto, 2019).

Nilai karakter cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan rasa hormat terhadap tanah air. Salah satu cara untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air adalah dengan menuntut ilmu (Nurdian et al., 2021). Nilai sifat cinta tanah air harus ditekankan sejak dini, saat anak masuk prasekolah, SD, SMP, SMA dan kuliah. Nilai karakter cinta tanah air harus selalu dilestarikan, bahkan hingga akhir hayat, demi menjaga keutuhan NKRI (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018). Melalui lagu kebangsaan diharapkan anak-anak dapat memahami dan memaknai pesan moral yang disampaikan, yang nantinya dapat mempengaruhi watak dan kepribadian serta perilaku anak dengan hati yang riang gembira (Agustina & Aini, 2021).

Bernyanyi adalah satu cara untuk menyampaikan kesan dan pesan melalui lirik, biasanya lirik disesuaikan dengan pokok bahasan pelajaran. Menyanyi adalah cara yang menarik dan menyenangkan, Menyanyi biasanya diiringi dengan tepuk tangan, gerakan, atau iringan musik. Menyanyi memungkinkan anak untuk memahami konsep isi lirik, mengekspresikan diri, dll. Bernyanyi itu menyenangkan pada anak usia dini, ketika anak senang, maka apa yang dilihat dan didengar mudah diterima, ditiru, dan diterapkan. Lagu dapat menghibur dan membangkitkan perasaan gembira serta menyampaikan karakter yang terkandung dalam lagu tersebut (Hayati et al., 2019).

Lagu anak adalah alunan musik yang mempunyai peran khusus untuk menumbuhkan nilai karakter yang positif (Gutama, 2020). Mengenalkan anak pada lagu nasional dengan pelajaran moral dan tema yang membangkitkan semangat adalah salah satu teknik untuk membantu anak mengembangkan nilai karakter yang kuat. Lagu anak-anak sangat membantu dalam membentuk prinsip moral mereka (Mislikhah, 2021). Saat memilih lagu untuk anak usia dini sebaiknya memperhatikan usia, struktur kalimat yang pendek, dan nada yang menarik untuk membantu anak lebih mudah mengingat lagu. Pemahaman tersebut diterjemahkan menjadi kebiasaan perilaku untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak (Mahdaleni & Hadiyanto, 2022).

Lagu kebangsaan dapat digunakan dalam berbagai acara. Seperti upacara bendera merah putih di semua sekolah negeri dan swasta, dikibarkan sambil berdiri dan menunjukkan rasa hormat (Yati et al., 2020). Lagu kebangsaan adalah nasionalisme, artinya seseorang yang mencintai rakyatnya dan

negaranya sendiri. Dalam konteks ini, kecintaan terhadap Indonesia harus didorong sejak dini agar tidak merusak nilai nasionalisme pada diri anak (Luthfillah & Rachman, 2022). Lirik lagu nasional secara langsung dapat dipahami sebagai pesan untuk memperjuangkan ideologi kebangsaan sejauh orang yang menikmati adalah orang Indonesia dan memahami Bahasa Indonesia (Hutagaol et al., 2021). Lagu kebangsaan menjadi poin utama untuk diberikan kepada anak usia dini, karena merupakan ciri anak usia dini yang mudah mengingat, meniru, dan cepat menerima kesan dan pesan yang disampaikan oleh nyanyian guru (Amu & Tampi, 2021).

Hasil penelitian oleh Widjanarko (2019) memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, sesuai observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Kabupaten Blitar juga mengalami fenomena kurangnya penanaman nilai karakter cinta tanah air, hal ini dapat dilihat dari temuan baru pada kemenarikan observasi awal bahwa TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Kabupaten Blitar merupakan TK yang banyak mendapatkan juara lomba menyanyi lagu, namun pada saat peneliti melakukan observasi awal terkait penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui lagu nasional di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 kurang tertanam dengan baik dari segi latihan bernyanyi lagu nasional yang jarang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga ada anak yang belum hafal lirik lagu nasional dan akhirnya nilai karakter cinta tanah air kurang tertanam dengan baik, sehingga peneliti ingin mendalami kurangnya penanaman nilai karakter cinta tanah air di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang muncul untuk menggali kebenarannya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan kata-kata bukan angka-angka (Moleong, 2012). Artinya topik yang dibahas dalam penelitian ini menggambarkan atau mewakili suatu situasi atau fenomena, dalam hal ini mewujudkan nilai-nilai karakter cinta tanah air dengan menyanyikan lagu kebangsaan untuk anak usia 5-6 tahun sejumlah 46 anak kelas B di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023 hingga 15 April 2023 di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar yang terletak di Dusun Krajan RT 03 RW 03 Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Peneliti ingin mendalami penelitian ini karena ada kemenarikan di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar yang merupakan salah satu lembaga TK yang banyak mendapatkan juara lomba menyanyi namun untuk menyanyi lagu nasional kurang tertanam dengan baik nilai karakter cinta tanah air yang dapat dilihat dari segi latihan bernyanyi ada yang belum hafal lirik lagu nasional, sehingga nilai karakter cinta tanah air kurang tertanam dengan baik pada anak yang belum menghafalnya. Analisis data interaktif penelitian ini oleh Miles, Huberman,

& Saldana (2014) dilakukan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data yang terkait yaitu guru TK B agar mengetahui secara mendalam mengenai penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui bernyanyi lagu nasional di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Blitar.

Tabel 1.

Nilai Karakter Cinta Tanah Air

<i>Nilai</i>	<i>Sub Nilai</i>
Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada 27 Maret 2023 hingga 15 April 2023. Peneliti melakukan observasi awal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya yang terakhir adalah menyimpulkan hasil penelitian. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan pengenalan lagu-lagu nasional yang memuat nilai karakter cinta tanah air pada anak, cara penanaman nilai karakter cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun yang menghasilkan respon positif dari anak, dan dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang relevan oleh Widjanarko (2019) terkait faktor pendukung dan faktor penghambat penelitian yang dijabarkan pada pembahasan sebagai berikut.

Nilai-Nilai Karakter yang Diberikan Melalui Lagu-Lagu Nasional

Sejak usia dini anak diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan sikap dan perilaku serta keterampilan dasar, sehingga memiliki landasan yang kuat untuk pembentukan karakter di usia emasnya. Guru harus menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini, dengan menambah rasa cinta tanah air. Menurut guru kelas yang diwawancarai, bahwa penanaman nilai karakter cinta tanah air sangat penting untuk mengurangi pengaruh dunia luar dan membuat anak-anak lebih mencintai dan mengenal negara mereka sendiri. (wawancara pada tanggal 27 Maret 2023).

Cara Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Nasional

Penelitian yang dilakukan pada 27 Maret 2023 hingga 15 April 2023 menghasilkan bahwa penanaman nilai karakter cinta tanah air pada anak usia dini adalah dengan cara menjelaskan dan memaknai lagu nasional tersebut. Pemaknaan lagu nasional tersebut dapat dijelaskan dengan bahasa yang lebih mudah untuk dipahami oleh anak usia dini. Contoh nilai penghargaan tinggi pada bahasa

yaitu menyanyikan lagu “Apuse”. Lagu tersebut menjelaskan bahwa keberagaman bahasa di Indonesia sangat banyak. Ada bahasa Madura, Jawa, Bali, Papua, dll. Meskipun beragam, anak usia dini diajarkan nilai untuk saling menghormati dan toleransi.

Dari data hasil wawancara bersama guru kelas di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Kabupaten Blitar, menjadi acuan penelitian dengan pemaknaan lagu menjadi cara untuk penanaman nilai karakter cinta tanah air. Pelaksanaan penelitian ini untuk melihat dan mengukur efektivitas dalam penanaman nilai karakter cinta tanah air dengan metode bernyanyi. Pada saat proses pembelajaran, guru memulai untuk mengarahkan anak usia dini untuk bersiap bernyanyi bersama dengan menggunakan lagu “Garuda Pancasila” dengan menggunakan *speaker* kecil. Anak usia dini mengikuti dengan antusias dan meriah. Kemudian guru menjelaskan makna dari lagu nasional tersebut bahwa Indonesia mempunyai dasar negara yaitu Pancasila. Dasar negara adalah pedoman dasar yang mengatur dan memelihara kehidupan bersama dalam sebuah negara.

Kemudian dilanjut menyanyikan lagu daerah untuk memberikan makna Indonesia beragam. Lagu yang dipilih adalah “Satu Nusa dan Satu Bangsa”. Dilihat dari respon anak usia dini, terlihat begitu lebih antusias dengan suara yang lantang saat menyanyikannya. Dalam lagu :”Satu Nusa dan Satu Bangsa” memberikan makna yaitu bahwa Indonesia terdiri dari suku, agama, dan ras yang begitu banyak. Nilai yang ditanamkan pada lagu ini yaitu sikap toleransi. Guru mengarahkan anak usia dini untuk saling menghargai antar teman sebaya dan dilarang menjelek-jelekkannya meskipun berbeda. guru menekankan kepada anak usia dini untuk selalu menghargai dan menerapkan nilai-nilai cinta tanah air dalam keseharian dengan menyanyikan lagu nasional di sekolah.

Melalui lagu kebangsaan, anak usia dini mendapatkan pengalaman dari lirik lagu yang dinyanyikan, serta guru menjelaskan arti dari setiap lagu untuk memperkuat karakter yang sudah ada pada anak usia dini. Guru sangat penting dalam mengajarkan nilai-nilai karakter cinta tanah air melalui metode lagu karena guru adalah pemimpin dan penanggung jawab dalam pembelajaran di kelas. Guru juga merupakan tumpuan pembelajaran anak usia dini dan karakter serta nilai dan moral lainnya.

Faktor Pendukung

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa ada beberapa faktor pendukung di antaranya (1) antusias dari anak usia dini dalam bernyanyi lagu nasional, hal ini disebabkan proses pembelajaran di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Kabupaten Blitar dominan dengan pembelajaran metode bernyanyi, (2) Respon positif dari anak usia dini saat mendengarkan nyanyian oleh guru, dikarenakan semua anak suka mendengarkan lagu, (3) antusias anak usia dini untuk memperagakan contoh bentuk rasa cinta tanah air yang berhubungan dengan karakter, misalnya saling tolong menolong dan toleransi, (4) apresiasi yang luar biasa dari anak usia dini dengan ditunjukkan dengan menari, tertawa, menyanyi dengan lantang, hal ini sangat diperkukan untuk menekankan bahwa menyanyikan lagu nasional itu sangat menyenangkan.

Faktor Penghambat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa faktor penghambat, diantaranya (1) kurangnya media *sound* yang memadai untuk memutar lagu nasional, (2) ada beberapa anak usia dini yang masih belum hafal lagu nasional, kemudian hanya mengikuti untuk menari dan berjoget dengan riang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan penelitian penanaman rasa cinta tanah air dengan metode bernyanyi di TK Dharma Wanita Tambakrejo 01 Kabupaten Blitar mendapatkan hasil yang cukup baik. Nilai karakter yang peneliti jabarkan dapat dicapai. Kegiatan bernyanyi bisa digunakan sebagai kegiatan inti untuk penanaman rasa cinta tanah air kepada anak usia dini. Kegiatan bernyanyi juga sangat disukai oleh anak hal itu menjadi faktor pendukung dalam penelitian ini. Respon anak usia dini juga terlihat antusias saat mengikuti kegiatan bernyanyi. Bernyanyi menggunakan lagu nasional dapat membuat karakter anak usia dini semakin mengetahui jati dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, V., & Aini, S. N. (2021). Penanaman Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi di RA Muslimat Tanwirut Thullab. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(01), 22–28. <https://doi.org/10.51675/alzam.v1i01.133>
- Akbar, S., Sa'dijah, C., Wahyuni, S., Arafik, M., Samawi, A., Saryono, Marjanto, D. K. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Amu, S., & Tampi, F. L. (2021). Metode penanaman nilai-nilai pancasila pada anak usia dini di taman kanak-kanak kecamatan pinolosian kabupaten bolaang mongondow selatan. *KIDSPEDIA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 2.
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., & Wulandari, R. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 116–125. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29102>
- Hutagaol, Y. R., Prabowo, Z. R., Pradanto, M. R., & Jatmika, O. B. (2021). Lagu Nasional: Sarana Retorika Ideologi Kebangsaan. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 4(1), 1–11. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/article/view/1376>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 197–204. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Lubis, M. S., Hidayati, I., & Kaban, S. P. (2021). Study Tentang Pemberdayaan atau Penggunaan Alat Musik Sederhana Pada Kegiatan Bernyanyi di TK Wesley Kota Kaban Jahe. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 58. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30587>
- Luthfillah, N., & Rachman, B. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan

- Patriotisme pada Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 3(1), 35–41.
- Mahdaleni, M., & Hadiyanto, H. (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi Berbasis Sumbang Duo Baleh Terhadap Karakter Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5575–5583. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2932>
- Miles M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mislikhah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Lagu Anak. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 60–74. <https://doi.org/10.35719/gns.v2i1.39>
- Moleong, j, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdian, N., Rozana Ulfah, K., & Nugerahani Ilise, R. (2021). Pendidikan Muatan Lokal Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 344. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i2.36414>
- Purwanto, S. (2019). Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Musik dan Lagu Model. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4663>
- Sinaga, R. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 5(2), 180. <https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.89>
- Widjanarko, P. (2019). Penanaman Karakter Melalui Lagu-Lagu Nasional Di Paud Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 95–101. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4873>
- Yati, N., Fitri Silvia Sofyan, & Nadya Putri Saylendra. (2020). Peran guru membiasakan menyanyikan lagu nasional sebagai upaya pembentukan nasionalisme siswa. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 117–121. <https://doi.org/10.36805/civics.v5i2.1338>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.